

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Atambua merupakan Kawasan Perkotaan sebagai Ibukota Kabupaten Belu yang menjadi pusat kegiatan baik Ekonom, maupun kegiatan yang bersifat Sosial. Kawasan Perkotaan Atambua meliputi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Kota Atambua yang terbagi menjadi 4 kelurahan yakni Kelurahan Kota Atambua, Kelurahan Fatubena, Kelurahan Tenukiik dan Kelurahan Manumutin. Kecamatan Atambua Barat terbagi menjadi 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Berdao, Kelurahan Beirafu, Kelurahan Tulamalae dan Kelurahan Umanen serta Kecamatan Atambua Selatan terbagi menjadi 4 Kelurahan yakni Kelurahan Fatukbot, Kelurahan Lidak, Kelurahan Manuaman dan Kelurahan Rinbesi.

Dalam Peraturan Menteri PU No.05/PRT/M/2008 yang selanjutnya diperbaharui menjadi Permen ATR No.14/2022 diatur tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk. Merujuk pada Peraturan Menteri tersebut maka RTH di daerah perkotaan sangat penting peranannya. Keberadaan RTH di kawasan perkotaan memiliki tujuan untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan, mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di perkotaan dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang sehat, indah, bersih dan nyaman. Selain itu berfungsi sebagai pelindung keberadaan kawasan lindung perkotaan, pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air dan udara, tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati, pengendali tata air, sarana estetika kota. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penyediaan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan RTH Publik berdasarkan jumlah penduduk di Perkotaan Atambua.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Perkotaan Atambua tahun 2021?
2. Bagaimana kebutuhan RTH Publik di perkotaan atambua, terhadap jumlah penduduk tahun 2021?
3. Bagaimana Pemanfaatan SIG dalam penyediaan RTH Publik terhadap jumlah penduduk pada Kawasan Perkotaan Atambua tahun 2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni :

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni :

1. Mengetahui kondisi ruang terbuka hijau (RTH) publik di Perkotaan Atambua, tahun 2021.
2. Mengetahui kebutuhan RTH Publik di perkotaan atambua, terhadap jumlah penduduk tahun 2021.
3. Mengetahui Pemanfaatan SIG dalam Penyediaan RTH Publik terhadap jumlah penduduk di Perkotaan Atambua tahun 2021.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini yakni :

1. Masyarakat dapat mengetahui kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Perkotaan Atambua.
2. Dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Dapat menjadi acuan pemerintah dalam pengambilan kebijakan.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan dalam penelitian ini yakni :

1. Penelitian mengenai ruang terbuka hijau mencakup penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) Publik di Perkotaan Atambua.
2. Data penduduk yang digunakan dalam penelitian ini yakni data jumlah penduduk per kelurahan tahun 2021.
3. Citra satelit yang digunakan dalam penelitian ini yakni citra satelit SPOT-7 tahun 2021 yang sudah terkoreksi dari LAPAN.
4. Lokasi Penelitian berpusat di Kawasan Perkotaan Atambua yang meliputi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Kota Atambua yang terbagi menjadi 4 kelurahan yakni Kelurahan Kota Atambua, Kelurahan Fatubena, Kelurahan Tenukiik dan Kelurahan Manumutin. Kecamatan Atambua Barat terbagi menjadi 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Berdao, Kelurahan Beirafu, Kelurahan Tulamalaie dan Kelurahan Umanen serta Kecamatan Atambua Selatan terbagi menjadi 4 Kelurahan yakni Kelurahan Fatukbot, Kelurahan Lidak, Kelurahan Manuaman dan Kelurahan Rinbesi.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, antara lain :

A. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari penulis melakukan penelitian. Rumusan masalah berisi hal-hal yang ingin diketahui penulis sebagai hasil dari penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian merupakan kebergunaan penelitian terhadap beberapa pihak. Batasan masalah berisi identifikasi faktor dalam ruang lingkup penelitian. Sistematika penulisan berisi mengenai tata cara penulisan penelitian.

B. BAB II DASAR TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori ini menjadi dasar dalam melakukan penelitian.

C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan hingga diperoleh hasil akhir dari penelitian.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil dari penelitian, serta penjelasan dari hasil yang telah dicapai.

E. BAB V PENUTUP

Menjelaskan mengenai uraian singkat hasil dan jawaban dari rumusan masalah, serta saran penulis untuk penelitian-penelitian berikutnya.